

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Loktangga kec. Karang Intan kab. Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurang terampilnya siswa dalam melaksanakan shalat untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam hal ini menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan shalat yang dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan dengan materi pokok melaksanakan shalat.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

Tindakan kelas siklus pertama

a. Pertemuan pertama

Pada tindakan kelas siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan rukun sunat secara baik dan benar
 - a) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
 - b) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun sunat, syarat sah, dan syarat wajib shalat dan yang membatalkan shalat
 - c) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar
- 2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Mengabsen kehadiran siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d. Guru menuliskan judul materi yang akan dicapai dipapan tulis
- e. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah dipelajari dengan member pertanyaan kepada siswa
- f. Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal rukun shalat secara jelas dan baik
- g. Guru member koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bergantian untuk menghafal rukun shalat yang telah diberikan secara bergiliran
- h. Guru memberikan penilaian berupa pujian, seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang benar menghafalkan rukun shalat dan memberi kesempatan bagi siswa yang belum hapal tentang rukun shalat.

2) Kegiatan inti

- a. Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunat syarat sah wajib shalat dan yang membatalkan shalat
- b. Guru memberikan materi melalui media atau gambar tentang tata cara shalat
- c. Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar
- d. Siswa diberikan kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
- e. Guru memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

3) Kegiatan akhir

- a. Melakukan tes kepada siswa
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai yang tertinggi
- c. Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedi atau latihan untuk membaca
- d. Guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah
- e. Guru mengucapkan salam

C. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus 1 pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / aspek yang di amati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran (10 menit)		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dicapai dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran (45 menit)		
7.	Memberikan pengetahuan tentang rukun sunnah dan yang membatalkan shalat	✓	
8.	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara shalat	✓	
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	✓	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	✓	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat	✓	
12.	Menguasai kelas	✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi		✓

	waktu		
19.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	✓	
20.	Menggunakan metode demonstrasi	✓	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	✓	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
	Kegiatan akhir (15 menit)		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
28.	Memberikan penghargaan	✓	
29.	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remedial / pengayaan melaksanakan shalat	✓	
30.	Menutup pelajaran dengan membaca hamdallah	✓	
	Jumlah poin KBM yang dilakukan		2
		✓	
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:			
<p>Persentasi $\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$</p>			

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengiatkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I pertemuan pertama

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	(4)	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	(4)	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	(3)	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	(3)	4	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	(5)
6.	Aktivitas memperhatikan demonstrasi					
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	4	(5)
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	(3)	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	(3)	4	5
Total				35		
<p>Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut: Persentasi $\frac{35}{50} \times 100 \% = 70 \%$</p>						

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas mempelajari perangkat shalat, kurang memperhatikan demonstrasi yang dilakukan, memberikan olok-an bila siswa belum begitu lancar dan lain-lain. Hal ini karena metode demonstrasi yang digunakan guru termasuk terbilang baru bagi anak sehingga siswa begitu terbiasa

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : tes melaksanakan shalat siswa siklus I pertemuan pertama (25-Oktober-2011)

No	Nama	Kolom tes		
		Rukun shalat	Sunnah shalat	Praktek shalat
1	Nor cahaya	60	60	60
2	Aulia rahman	60	60	60
3	Rosita	60	60	60
4	M . Sahril	55	50	55
5	Atia azizah	50	55	55
6	Zikri	60	60	60
7	M . Auliani	70	70	70
8	M . Arif maulana	60	60	60
9	M . Ilham	70	70	70
1	M . Khairi ramadhani	60	60	60
1	Norsopia	60	60	60
1	Qurratul ainiah	75	75	75
1	Rahmadaniah	60	60	60
1	Radiatun amalia	60	65	60
1	Siti saidah	60	60	60
1	Tati awaliah	70	70	70
1	Yuniar isnaini	55	55	55
Jumlah		1050	1045	1050

Rata-rata	6176	6147	6176
Jumlah rata-rata	61,66		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 61,66 hal ini berarti dibawah tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjut pada pertemuan kedua pada siklus I.

4. Refleksi tindakan kelas siklus I pertemuan pertama

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

- 1) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 61,66
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada pertemuan kedua pada siklus I.

1. Tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2 (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini disiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran fiqih dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan rukun, sunat, syarat sah wajib secara lancar dan baik.

Tujuan pembelajaran

- a) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
 - b) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun, sunah, syarat sah, syarat wajib dan yang membatalkan shalat
 - c) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar dengan lancar
- 2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
 - f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah shalat secara lancar dan baik
 - g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah yang telah diberikan secara bergiliran
- 2) Kegiatan inti
- a) Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib serta yang membatalkan shalat
 - b) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara praktek shalat
 - c) Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar
 - d) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran

- e) Guru memberi koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat
- 3) Kegiatan akhir
- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai tertinggi
- c) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk mempraktekkan tata cara praktek shalat
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca hmadallah bersama-sama
- e) Guru mengucapkan salam
- c. Hasil tindakan kelas
1. Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus I pertemuan ke-2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I pada pertemuan ke-2

No	Indikator / aspek yang di amati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran (10 menit)		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	
6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran (45 menit)	✓	
7.	Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib dan yang membatalkan shalat	✓	
8.	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang cara praktek shalat		
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	✓	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	✓	
11.	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa yang diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat	✓	
12.	Menguasai kelas	✓	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16.	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17.	Mengaitkan materi dengan kualitas kehidupan	✓	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19.	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	✓	
20.	Menggunakan metode demonstrasi	✓	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan akhir (15 menit)		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	

28	Memberikan penghargaan	✓	
29	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remedial / latihan melaksanakan shalat	✓	
30	Menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam	✓	
Jumlah poin KBM yang dilakuka		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi } \underline{29} \text{ X } 100 \% = 96,67 \%$$

30

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari siklus I pertemuan I seperti alokasi waktu yang dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai

2. Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus I pada pertemuan ke-2

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	(5)
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	(4)	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	(4)	5
5.	Aktivitas mempelajari tentang	1	2	3	4	(5)

	perangkat praktek shalat					
6.	Aktivitas memberikan demonstrasi	1	2	3	4	(5)
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	(4)	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
Total skor		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi } \frac{43}{50} \times 100 \% = 86,00 \%$$

50

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktiivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I dari pertemuan I karena siswa mulai memahami metode demonstrasi ini, walaupun masih ada siswa yang tidak begitu serius dalam praktek hingga belum mencapai tujuan yang diinginkan, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus ke-2

3. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 : tes melaksanakan shalat siswa siklus I pertemuan kedua (01-November-2011)

No	Nama	Kolom tes		
		Rukun shalat	Sunnah shalat	Praktek shalat
1	Nor cahaya	60	60	75
2	Aulia rahman	65	65	70
3	Rosita	70	75	80
4	M . Sahril	60	65	65
5	Atia azizah	60	60	65
6	Zikri	70	65	70
7	M . Auliani	70	75	75
8	M . Arif maulana	75	70	75
9	M . Ilham	70	75	80
1	M . Khairi ramadhani	70	60	70
1	Norsopia	65	65	70
1	Qurratul ainiah	80	87	85
1	Rahmadaniah	60	65	70
1	Radiatun amalia	65	60	70
1	Siti saidah	65	70	70
1	Tati awaliah	80	80	80
1	Yuniar isnaini	65	60	75
Jumlah		1150	1177	1245
Rata-rata		6764	6923	7323
Jumlah rata-rata		70,03		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 70,03 hal ini berarti dibawah tujuan yang ingin dicapai yaitu rata-rata 75 walaupun sudah ada peningkatan namun masih perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus ke-2

4. Refleksi tindakan kelas siklus I pertemuan ke-2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus pertama pertemuan ke-2 maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sudah efektif tetapi belum mencapai hasil yang maksimal

4.2 aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif hal ini dapat dilihat pada :

- a. hasil tes siswa pada siklus pertama pertemuan ke-2 nilai rata-rata 70,03
- b. berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi masih belum berhasil baik dan akan dilanjutkan pada siklus ke-2

2. Tindakan kelas siklus ke-2

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus ke-2 ini pada pertemuan ke-3 dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) untuk pelajaran fiqh dengan kompetensi dasar melaksanakan shalat dengan

rukun sunat serta syarat sah shalat dan yang membatalkan shalat secara lancar dan baik.

Tujuan pembelajaran

- a) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang baik dan benar
 - b) Memahami pelaksanaan shalat mulai dari rukun sunat syarat sah dan yang membatalkan shalat
 - c) Melaksanakan shalat dengan bacaan dan tata tertib yang benar dengan lancar
- 2) Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran aktivitas siswa dalam KBM
- b. Kegiatan belajar mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca doa
 - b) Mengabsen siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas
 - f) Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah shalat secara lancar dan baik
 - g) Guru memberi koreksi bila terjadi kesalahan dan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain secara bergantian untuk menghafal rukun, sunah, syarat sah yang telah diberikan secara bergiliran
- 2) Kegiatan inti
- a) Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib serta yang membatalkan shalat
 - b) Guru memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang tata cara praktek shalat
 - c) Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar
 - d) Siswa diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran
 - e) Guru memberi koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat

3) Kegiatan akhir

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor nilai tertinggi
- c) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah sebagai remedial atau latihan untuk mempraktekkan tata cara praktek shalat
- d) Guru menutup pelajaran dengan membaca hmadallah bersama-sama
- e) Guru mengucapkan salam

c. Hasil tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus kedua pertemuan ke-3 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: observasi kegiatan pembelajaran siklus ke II pertemuan ke-3

No	Indikator / aspek yang di amati	Ya	Tidak
I	Pra pembelajaran (10 menit)		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5.	Apersepsi	✓	

6.	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran (45 menit)	✓	
7.	Memberikan pengetahuan tentang rukun, sunah, syarat sah dan syarat wajib dan yang membatalkan shalat	✓	
8.	Memberikan materi melalui media alat peraga atau gambar tentang cara praktek shalat		
9.	Memberikan demonstrasi cara shalat yang baik dan benar	✓	
10	Mengorganisasikan siswa untuk mendemonstrasikan pelaksanaan shalat dengan baik secara bergiliran	✓	
11	Memberikan koreksi apabila terjadi kesalahan dan siswa yang diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan tentang praktek shalat	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan kualitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media papan tulis dan perangkat lain	✓	
20	Menggunakan metode demonstrasi	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan akhir (15 menit)		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	

28	Memberikan penghargaan	✓	
29	Memberikan tugas atau PR sebagai bagian remedial / latihan melaksanakan shalat	✓	
30	Menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca hamdalah kemudian mengucapkan salam	✓	
Jumlah poin KBM yang dilakukan		30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi } 30 \text{ } \underline{\hspace{2cm}} \text{ X } 100 \% = 100 \%$$

30

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : observasi aktivitas siswa dalam KBM siklus ke II pertemuan ke-3

No	Indikator / aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	(5)
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	(5)
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	(5)
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	(3)	4	5
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	(5)

5.	Aktivitas mempelajari tentang perangkat praktek shalat	1	2	3	4	(5)
6.	Aktivitas memberikan demonstrasi	1	2	3	4	(5)
7.	Aktivitas latihan praktek shalat (demonstrasi)	1	2	3	(4)	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	(4)	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	(5)
Total skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentasi } \frac{46}{50} \times 100 \% = 92,00 \%$$

50

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I dari pertemuan ke-2 walaupun masih beberapa aspek masih belum optimal, oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3) Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan ketiga (22-November-2011)

No	Nama	Kolom tes		
		Rukun shalat	Sunnah shalat	Praktek shalat
1	Nor cahaya	80	75	80
2	Aulia rahman	80	75	75

3	Rosita	80	80	85
4	M . Sahril	75	75	70
5	Atia azizah	65	60	65
6	Zikri	80	75	80
7	M . Auliani	100	85	85
8	M . Arif maulana	80	85	80
9	M . Ilham	100	85	85
1	M . Khairi ramadhani	75	80	80
1	Norsopia	70	70	75
1	Qurratul ainiah	100	100	90
1	Rahmadaniah	80	80	80
1	Radiatun amalia	75	80	80
1	Siti saidah	85	80	85
1	Tati awaliah	100	90	90
1	Yuniar isnaini	80	85	85
Jumlah		1410	1360	1375
Rata-rata		82,35	80,00	80,88
Jumlah rata-rata		81,07		

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 81,07 hal ini berarti dibawah tujuan yang ingin dicapai.

4). Refleksi tindakan kelas siklus ke II pertemuan ke-3

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus ke II pertemuan ke-3 maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai
- b. aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan

pemahaman siswa dalam pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat pada:

4.1 Hasil tes siswa pada siklus ke II pertemuan ketiga nilai rata-rata 81,07

4.2 Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan berhasil karena berada di indikator tujuan yang ingin dicapai.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif untuk melatih kemampuan siswa melaksanakan shalat. Hal ini dapat terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi dikelas IV SDN Loktangga sebagaimana yang direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,33 %, siklus I pertemuan kedua 96,67 % dan siklus ke II pertemuan ke-3 100 % rata-rata keseluruhan siklus I pertemuan kedua dan siklus ke II pertemuan ketiga adalah 96,7 %

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus ke II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 %, siklus I pertemuan kedua 86,00 %, dan siklus kedua pertemuan ketiga 92,00%. Dengan demonstrasi praktek akan membuat siswa semakin bergairah untuk belajar karena langsung dicontohkan dari guru dan langsung dipraktekkan dengan pengawasan guru. Dengan metode ini siswa dapat saling bersaing sehat untuk mendapat ilmu dengan demonstrasi kepada teman-temannya pada kemampuan dirinya melakukan shalat dengan baik, sehingga temannya yang lain dapat mencontoh, selain itu tercipta suasana yang baru dalam pembelajaran karena berkurangnya verbalisme dengan adanya praktek langsung.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan praktek shalat dikelas IV SDN Loktangga ini dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama yang dilakukan telah terdapat kemajuan yang berarti, ini dilihat dari tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 61,66 dan siklus I pertemuan kedua 70,03 masih

dibawah nilai indikator keberhasilan, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan ketiga menjadi 81,07 di atas indikator keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua sampai siklus II pertemuan ketiga.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreatifitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dan penerapan metode saja dalam kegiatan belajar mengajar yang akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh skor nilai yang tertinggi, penentuan skor diambil dari nilai formatif dan tingkat kemampuan siswa dalam praktek shalat. Dengan melatih praktek shalat dengan metode demonstrasi dikelas akan membuat siswa termotivasi untuk melaksanakan shalat dengan benar.

Dari beberapa pertemuan tersebut diatas, maka metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas kehidupannya terutama dalam hal ibadah.